



**PERAN DAN DINAMIKA ORGANISASI PETANI TEBU
DI WILAYAH OPERASIONAL
PG. SEMBORO**

SKRIPSI

Oleh

**Ahmad Agus Setiawan
NIM 071510291005**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PERAN DAN DINAMIKA ORGANISASI PETANI TEBU
DI WILAYAH OPERASIONAL
PG. SEMBORO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi Sosial Ekonomi Pertanian/
Agribisnis (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh

**Ahmad Agus Setiawan
NIM 071510291005**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Latifah dan Ayahanda Nur Jatim tersayang, yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang serta pengorbanannya, baik materiil maupun non materiil selama ini;
2. Kakanda Zamroni dan Ayunda Azizah serta Chusnul Khotimah yang selama ini telah memberikan dorongan dan juga semangat dalam menyelesaikan penelitian ini;
3. Guru-guruku mulai TK, SD, SMP, SMA dan PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan penuh kesabaran dan dedikasi;
4. Almamater Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa – apa pada diri mereka”
*(Terjemahan Surat Al-Arra'ad Ayat 13)**

“Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini”
(Napoleon Bunaparte)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Agus Setiawan

NIM : 071510291005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *Peran dan Dinamika Organisasi Petani Tebu di Wilayah Operasional PG. Semboro* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan ke instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juni 2012

Yang Menyatakan,

Ahmad Agus Setiawan
NIM 071510291005

SKRIPSI

**PERAN DAN DINAMIKA ORGANISASI PETANI TEBU
DI WILAYAH OPERASIONAL
PG. SEMBORO**

Oleh

Ahmad Agus Setiawan
NIM 071510291005

Pembimbing

Pembimbing Utama : Aryo Fajar Sunartomo, SP, MS

Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran dan Dinamika Organisasi Petani Tebu di Wilayah Operasional PG. Semboro” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Jember pada:

hari : Senin
tanggal : 11 Juni 2012
tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji
Penguji 1,

Aryo Fajar Sunartomo, SP, MS
NIP. 197401161999031001

Penguji 2,

Penguji 3,

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M.
NIP 197006261994031002

Mustapit, SP. MSi
NIP 197708162005011001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP.
NIP 196111101988021001

Peran dan Dinamika Organisasi Petani Tebu di Wilayah Operasional PG. Semboro ; Ahmad Agus Setiawan, 071510291005; 2011: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Berdirinya berbagai organisasi petani tebu yang ada di wilayah PG Semboro Kabupaten Jember setelah masa reformasi memang sangat membantu sekali dalam hal memperjuangkan aspirasi petani tebu khususnya, dimana kondisi pada tahun 1997 terjadi krisis moneter dan juga adanya perjanjian pemerintah dengan IMF dengan kesepakatan diantaranya (1) Ketentuan tentang penurunan tarif bea masuk bagi perdagangan luar negeri termasuk bea masuk gula. (2). Ketentuan tentang penyusutan peranan Bulog, dimana Bulog hanya diperbolehkan untuk melakukan monopoli beras. Kondisi tersebut sangat berdampak pada ketahanan ekonomi bagi petani tebu. Berdirinya organisasi petani tebu menjadi simbol kekuatan baru bagi petani untuk memperjuangkan nasib mereka. Seiring perjalanan waktu organisasi petani tebu yang ada di PG Semboro tetap eksis dan juga bisa memperjuangkan nasib petani hingga saat ini. Organisasi yang ada di PG Semboro yang dulunya hanya ada dua organisasi dan tahun 2006 terjadi perpecahan internal didalam salah satu organisasi membuat para kader organisasi yang merasa kecewa memilih mendirikan organisasi petani tebu lainnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Interaksi yang terjadi antar organisasi petani tebu baik Paguyuban Petani Tebu Rakyat (PPTR) Jember, Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) PG Semboro, Koperasi Petani Tebu Rakyat (KPTR) Mitra Usaha serta Koperasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (KPTRI) PG Semboro bersifat formal dan nonformal. Interaksi antar organisasi yang bersifat formal adalah pertemuan rutin 1 bulan sekali yang disebut forum temu kemitraan (FTK). Forum temu kemitraan (FTK) yang menjadi pokok bahasan dalam pertemuan tersebut adalah penentuan upah tebang tebu, penentuan biaya angkut tebu, perumusan besarnya *profit sharing*, target giling, Bongkar Ratoon dan Rawat Ratoon, kelancaran kredit, penjualan gula serta teknis budidaya tebu. Interaksi antar organisasi yang bersifat nonformal adalah pertemuan biasa yang dilakukan para petani tebu baik dilahan ataupun di sekitar PG. (2) Peran organisasi petani tebu yang ada di wilayah PG Semboro adalah sebagai penyedia fasilitas yaitu

terkait penyediaan dana kredit bagi petani tebu, peran mediasi dan negosiasi yaitu membantu petani tebu ataupun anggota untuk melaksanakan mediasi dan negosiasi dengan pihak pemangku kebijakan. Peran *edukasi* dimana organisasi petani tebu yang ada di wilayah PG Semboro melakukan berbagai pelatihan dan juga menyampaikan berbagai informasi penting terkait keadaan pertebuan ataupun kondisi gula terkini. Organisasi petani tebu juga berperan dalam mengawal berbagai aspirasi serta menampung segala permasalahan yang dialami petani untuk dicarikan jalan keluar yang baik. (3) Manfaat organisasi petani tebu yang ada di wilayah PG Semboro bagi petani tebu adalah penyediaan kredit usaha tani tebu, penyediaan mesin traktor, penyedia pupuk untuk petani tebu, dan penyedia berbagai informasi baik rendemen, harga lelang gula, harga tebang angkut dan lainnya.

. (4) Dinamika yang terjadi antara empat organisasi petani tebu yang ada di wilayah operasional PG Semboro sangat dinamis tetapi rapuh, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai interaksi yang dilakukan antar organisasi dalam mengawal aspirasi petani tebu baik permasalahan lelang gula, *profit sharing*, rendemen dan harga tebu yang sangat rentan akan berbagai kepentingan kelompok ataupun individu untuk meraup keuntungan dari permasalahan yang dihadapi petani tebu, sehingga membuat organisasi petani tebu satu dan lainnya bisa berselisih paham bahkan menuju pada konflik yang membuat petani kian tidak percaya kepada organisasi petani tebu dan juga PG karena tidak adanya transparansi akan rendemen. Harga tebu yang relatif lebih rendah dari PG lain diluar PTPN XI serta *profit sharing* yang dirasa tidak adil bagi petani karena profit sharing diluar PTPN XI lebih tinggi dan bahkan ada yang memberlakukan profit sharing 0%. Menurunnya kepercayaan petani tebu terhadap organisasi dan juga pihak PG berdampak pada kurangnya bahan baku tebu untuk giling di PG Semboro akibat banyaknya petani tebu yang menjual tebu keluar PG Semboro terutama keluar PG PTPN XI sehingga mengakibatkan PG Semboro berpotensi merugi.

The Role and the Dynamic of the Organization of Sugar Cane Farmers in Operational Area of PG. Semboro; Ahmad Agus Setiawan, 07150291005; 2011: Social Economics of Agriculture, Agriculture Faculty, Jember University.

The existence of some sugar cane farmers organization in the area of PG Semboro, Jember, after reformation era really helps to fight for the sugar cane farmers' aspiration, especially in 1997 there was monetary crisis and there was also an agreement between the government and IMF, which are (1) The stipulation of the decrease of admission charge for foreign trade including the admission charge of sugar. (2) The stipulation of the decrease of the Bulog role, where Bulog was only allowed to do rice monopoly. That condition affected the economy sustainability for sugar cane farmers. The establishment of the organization of sugar cane farmers became a symbol of the new power for the farmers to fight for their life. As time flows, this organization in Semboro can still exist and can fight for the life of the farmers up to now. There were only two organizations long time ago and in 2006 there was an internal separation inside one of the organizations that made the organization cadres that feel disappointed decide to establish another sugar cane farmer's organization.

The result of the research shows that (1) the interaction that happens inter- the organization of sugar cane farmers either Paguyuban Petani Tebu Rakyat (PPTR) Jember, Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) PG Semboro, Koperasi Petani Tebu Rakyat (KPTR) Mitra Usaha or Koperasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (KPTRI) PG Semboro are both formal and informal. The interaction between one organization to another that is formal is a regular meeting, once a month, and is called Forum Temu Kemitraan (FTK). Forum Temu Kemitraan (FTK) that becomes a main topic of discussion in the meeting is the determination of the wages of sugar cane logging, the determination of the wages of sugar cane transporting, the formulation about how big the profit sharing is, mill target, Ratoon Discharge, Ratoon Maintenance, credit fluency, the sale of sugar and the technique of sugar cane cultivation. The interaction between the organizations that is informal is an ordinary meeting that is conducted by the farmers both in field and around PG Semboro. (2) The role of the organization of sugar cane farmers in PG Semboro is

as a facility supplier, which is related to the supply of credit for sugar cane farmers, as mediation, and negotiation, that is to help sugar cane farmers and the members to conduct mediation and negotiation with the policy maker. The education role is where the organizations of sugar cane farmers in PG Semboro does some training and convey some important information related to the current condition of sugar cane and sugar. The organization of sugar cane farmers also plays a role to lead the aspiration and retain any kind of problem that the farmers suffer to find the solution. (3) the organization advantage of sugar cane farmers in PG Semboro for the sugar cane farmers is to supply the credit of sugar cane cultivation, the supply of tractor machine, the supply of fertilizer for sugar cane farmers, and the supply of some information of sucrose content, sugar auction cost, transport and logging cost and so on.

(4) The dynamic that happens among the four organizations of sugar cane farmers in the operational area of PG Semboro is really dynamic yet still fragile, it can be seen from some interaction that is conducted among the organizations in leading the aspiration of the farmers about the problem of sugar auction cost, profit sharing, sucrose content and the sugar cane cost that is very susceptible towards the interest of some parties or individual to scoop up big profit from some problem that the farmers suffer, so that it can make a dispute between one organization to another and in the end of the day it will lead to a conflict that makes one farmers not trust the organization and PG Semboro because of the inexistency of the transparence of sucrose content. The cost of sugar cane which is relatively lower than the other PG outside PTPN XI and the profit sharing that is considered unfair for the farmers because the profit sharing outside PTPN XI is higher and even there is one that applies 0% profit sharing. The decrease of the trust of the sugar cane farmers towards the organization and PG affects the decrease of sugar cane raw material for milling in PG Semboro, thus, there are many sugar cane farmers that sell the sugar cane outside PG Semboro especially outside PG PTPN XI so that it makes PG Semboro lose.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peran dan Dinamika Organisasi Petani Tebu di Wilayah Operasional PG. Semboro*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Dr. Evita Soliha Hani, MP., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Aryo Fajar Sunartomo, SP, MS., selaku Dosen Pembimbing Utama, Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
4. Ir. Imam Syafi'I MS., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu memberikan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di bangku kuliah.
5. Kakanda M. Ali Fikri yang telah banyak membantu dalam proses pengambilan data dan pembelajaran yang telah di ajarkan selama ini
6. Teman-teman seperjuangan intelektual di HMI, Pegiat Posko Merdeka, dan sosek 07 terimakasih atas semua sumbangsih pemikiran yang hadir dalam proses dan membentuk intelektualitasku.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 11 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Permasalahan	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINAJUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.1.2 Tebu	10
2.1.3 PG	12
2.1.4 Gula	15
2.1.5 Kelembagaan dan Organisasi	15
2.1.5.1 Kelembagaan	15
2.1.5.2 Organisasi	17
2.1.5.3 Kepemimpinan dalam Organisasi	21

2.1.6	Dinamika Kelompok/Organisasi.....	23
2.1.7	Peran Organisasi dan Proses Perubahan Sosial.....	26
2.2	Kerangka Pemikiran	32
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	37
3.1	Penentuan Daerah Penelitian.....	37
3.2	Metode Penelitian.....	37
3.3	Informan dan Penentuan Informan Penelitian	40
3.3.1	Informan Penelitian.....	40
3.3.2	Penentuan Informan	41
3.4	Pengumpulan Data	44
3.5	Metode Analisis Data	47
3.6	Validitas dan Reabilitas Data.....	51
3.7	Terminologi	54
BAB 4.	GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	56
4.1	Kecamatan Semboro.....	56
4.1.1	Letak Geografis.....	56
4.1.2	Keadaan Sosial Ekonomi.....	57
4.1.3	Potensi Kecamatan Semboro.....	59
4.2	Pabrik Gula Semboro	60
4.2.1	Sejarah Singkat Pabrik Gula Semboro.....	60
4.2.2	Lokasi Perusahaan.....	62
4.2.3	Kondisi Perusahaan.....	62
4.3	Organisasi Petani Tebu	64
4.3.1	Profil Paguyuban Petani Tebu Rakyat (PPTR) Jember	64
4.3.2	Profil Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI)	
Wilayah PG Semboro		70
4.3.3	Profil Koperasi Petani Tebu Rakyat "Mitra Usaha"	79
4.3.4	Profil Koperasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (KPTRI)	
Wilayah PG Semboro.....		86
4.4	Interaksi Dalam Organisasi	90

4.4.1. Interaksi Organisasi Paguyuban Petani Tebu Rakyat (PPTR) Jember.....	90
4.4.2. Interaksi Organisasi Koperasi Petani Tebu Rakyat (KPTR) Mitra Usaha.....	95
4.4.3 Interaksi Organisasi Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Wilayah Operasional PG Semboro.....	97
4.4.4 Interaksi Organisasi Koperasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Wilayah PG Semboro.....	99
BAB 5. PEMBAHASAN	101
5.1 Interaksi Antar Organisasi	101
5.2 Peran dan Manfaat Organisasi Petani Tebu Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani Tebu Di wilayah Operasional PG. Semboro	112
5.2.1 Peran Organisasi Petani Tebu	112
5.2.1.1 Peran Paguyuban Petani Tebu Rakyat Jember.....	112
5.2.1.2 Peran Koperasi Petani Tebu Rakyat Mitra Usaha.....	115
5.2.1.3 Peran Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Wilayah Operasional PG Semboro.....	117
5.2.1.4 Peran Koperasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Wilayah PG Semboro.....	119
5.2.2 Manfaat Organisasi Petani Tebu Terhadap peningkatan Kesejahteraan Petani Tebu Di Wilayah Operasional PG Semboro	121
5.3 Dinamika Organisasi Petani Tebu Terhadap Agroindustri Tebu di Wilayah Operasional PG Semboro	129
BAB 6. SIMPULAN DAN SARA	144
6.2 Simpulan	144
6.2 Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	146

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Karakteristik Informan Dari Kalangan Pengurus organisasi Petani Tebu.....	43
3.2 Karakteristik Utama Informan Dari Kalangan Petani Tebu.....	43
3.3 Karakteristik Informan Dari Kalangan Pekerja Pabrik Dan Aparatur Pemerintahan.....	44
4.1 Luas wilayah Kecamatan Semboro.....	57
4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010.....	58
4.3 Persentase Jumlah Penduduk Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Menurut Mata Pencahariannya Pada Tahun 2010.....	58
4.4 Penggunaan Tanah di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun 2010.....	59
4.5 Jenis Industri Unggulan Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun 2010.....	60
4.6 Luas Baku Pabrik Gula Semboro pada Tahun 1999-2004.....	62
4.7 Luas Baku Pabrik Gula Semboro pada Tahun 2006-2010.....	63
4.8 Profil Paguyuban Petani Tebu Rakyat (PPTR) Jember.....	68
4.9 Profil Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) PG Semboro.....	75
4.10 Profil Koperasi Petani Tebu Rakyat “Mitra Usaha”.....	84
4.11 Jumlah Anggota Koperasi Petani Tebu Rakyat “Mitra Usaha” tahun 2006-2010.....	85
4.12 Profil Koperasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Wilayah PG Semboro.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Peta Tingkat Kesesuaian Agroklimat Untuk Tanaman Tebu Jawa Timur (BMG).....	2
2.1 Skema Sederhana Pengolahan Gula Tebu	14
2.2 Bagan Proses Dinamika.....	25
2.3 Hubungan Antar organisasi Petani tebu.....	34
2.4 Kerangka Pemikiran.....	36
3.1 Model Logika Ilmiah.....	38
3.2 Tahapan Penelitian.....	51
4.1 Bangunan PPTR diambil Pada Tanggal 10-11-2011.....	68
4.2 Bangunan KPTR Mitra Usaha diambil Pada Tanggal 10-11-2011.....	83
4.3 Kantor APTRI dan KPTRI wilayah PG Semboro.....	87
4.4 Struktur Organisasi Dewan Pengurus Yayasan PPTR.....	90
4.5 Struktur Organisasi Yayasan PPTR.....	91
5.1 Inetraksi antar Organisasi Tahun 2000-2006.....	101
5.2 Interaksi Antar organisasi Tahun 2006-2011.....	102
5.3 Skema Forum Temu kemitraan Petani Tebu.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Luas Baku Pabrik Gula Semboro pada Tahun 1999-2004	150
2 Luas Baku Pabrik Gula Semboro pada Tahun 2006-2010	150
3 Hasil Analisis Sejarah Berdirinya Organisasi	151
4 Hasil Analisis Interaksi dalam Organisasi	151
5 Hasil Analisis Interaksi Antar Organisasi	152
6 Hasil Analisis Peran Organisasi Petani Tebu Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani Tebu di Wilayah Operasional PG. Semboro	152
7 Hasil Analisis Dampak Organisasi Petani Tebu Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani Tebu di Wilayah Operasional PG. Semboro	153
8 Hasil Analisis Dinamika Organisasi Petani Tebu	153
9 Program Bongkar Ratoon dan Rawat Ratoon	154
10 Susunan Pengurus Koperasi Petani Tebu Rakyat Mitra Usaha Periode 2011-2013	154
11 Susunan Pengawas Koperasi Petani Tebu Rakyat Mitra Usaha Periode 2011-2013	154
12 Jumlah Anggota KPTR Mitra Usaha Tahun 2006-2010	155
13 Susunan Pengurus Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) PTP Nusantara XI (PERSERO) Pabrik Gula Semboro Masa Bakti 2011-2012	155
14 Susunan Pengurus Koperasi Petani tebu Rakyat Indonesia (KPTRI) Pabrik Gula Semboro 2011-2013	158
15 Susunan Pengurus Paguyuban Petani tebu Rakyat (PPTR) Jember Periode 2006-2011	159
16 Profil Koperasi Petani Tebu Rakyat “Mitra Usaha”	160
17 Profil Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) PTPN XI Pabrik Gula Semboro	160

18	Profil Koperasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Wilayah PG Semboro	160
19	Profil Yayasan Paguyuban Petani Tebu Rakyat Jember	160
20	Tenggelamnya Kapal Induk PTPN XI	162
21	Petani Tebu SMS Dahlan Iskan	163
22	Diboikot Petani, PG Semboro Tak Penuhi Target Giling	166
23	Rendemen Jeblok, Tebu Rakyat Musnah	167
24	Kerugian Terbesar PG Semboro: Rp 25 M	168
25	Pabrik Gula Tak Akui Boikot Petani Gagalkan Target	170
26	Petani Tebu Jember Enggan Setorkan Hasil Panennya Ke PG Semboro	171
27	Petani Tak Puas Harga Lelang Gula	172
28	Petani Tebu Jember Tolak Sistim Bagi Hasil yang Diterapkan PTPN XI	174
29	Surat MENTAN Perihal Profit Sharing Gula Petani Musim Giling Tahun 2011	175
30	Surat Menteri Perdagangan perihal Profit Sharing Gula Petani Musim Giling Tahun 2011	176
31	Surat Dirjen Perdagangan dalam Negeri Harga Gula Ditingkat Petani Dan Profit Sharing	177
32	Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Dana Talangan Bagi petani Tebu	178
33	Perjanjian Tambahan Kerja Sama Pengadaan Dana talangan Bagi Petani	189
34	Berita Acara Kesepakatan Rapat Koordinasi. Team Lelang Gula dan Tetes dengan Ketua dan Pengurus Unit: APTRI "PTPN XI" (Persero)	195